

Smartlink Dollar Managed Fund

Agustus 2013

BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang dolar.

STRATEGI INVESTASI

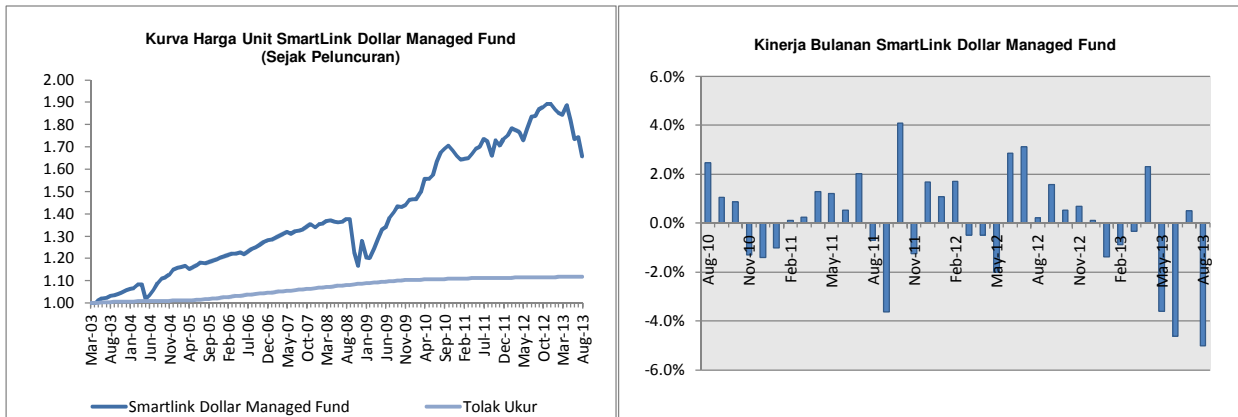
Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio		Rincian Portofolio		Lima Besar Obligasi	
Periode 1 tahun terakhir	-9.93%	Obligasi Korporasi	32.81%	Pertamina USD	9.56%
Bulan Tertinggi	9.61% Dec-08	Obligasi Pemerintah	57.21%	Indon 2019	9.35%
Bulan Terendah	-10.66% Oct-08	Kas/Deposit	9.98%	Indon 2017	7.85%
				Indon 2016	7.67%
				Indon 2015	7.62%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-5.01%	-8.94%	-10.51%	-9.93%	-0.99%	-12.52%	65.67%
Tolak Ukur*	0.02%	0.10%	0.17%	0.32%	1.00%	0.22%	11.86%

*Rata-rata Deposito 1 Bulan pada Bank BNI, BCA dan Citibank



INFORMASI LAIN

Total Dana (Juta USD) : USD 28.65
Kategori Investasi : Investor Moderat
Tanggal Peluncuran : 07 April 2003
Mata Uang : US Dollar
Dikelola oleh : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per unit : **Beli** USD 1.5739, **Jual** USD 1.6567
(Per 30 Agustus 2013)
Rentang Harga Jual-Beli : 5.00%
Biaya Manajemen : 1.00% p.a

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Inflasi di bulan Agustus lebih rendah dari estimasi pasar, yakni sebesar 1.12% (vs konsensus 1.20%, 3.29% di bulan Juli 2013), atau meningkat secara tahunan 8.79% (vs konsensus 8.95%, 8.61% di bulan Juli). Lebih tingginya inflasi tahunan di bulan Agustus dibanding bulan sebelumnya dipicu oleh tingginya harga bahan pangan pada hari raya Idul Fitri dan meningkatkan biaya sekolah dalam mulainya tahun ajaran baru. Inflasi inti meningkat tahunan 4.48% (vs konsensus 4.43%, 4.44% di bulan Juli). Pada pertemuan Dewan Gubernur 29 Agustus 2013, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50 bps menjadi 7.00%, fasilitas pemijaman 25 bps menjadi 7.00%, dan suku bunga antar bank sebesar 50bps menjadi 5.25%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -6.29% menjadi 10,924 di akhir bulan Agustus dibandingkan bulan sebelumnya 10,278. Neraca perdagangan mengalami defisit di bulan Juli, yakni sebesar -2.31 miliar Dollar AS (vs konsensus -0.4 miliar Dollar AS), meningkat dibandingkan pada bulan Juni dimana defisit sebesar -0.847 miliar Dollar AS. Data Ekspor Bulan Juli meningkat bulanan sebesar 2.37%, sedangkan impor meningkat tajam sebesar 11.4%. Pemerintah mengumumkan paket kebijakan dalam rangka menghadapi defisit transaksi berjalan yang membesar, inflasi yang tinggi, dan ekonomi yang melambat. Ada 4 kebijakan, yakni : 1. Mengatasi defisit transaksi berjalan, 2. Mempertahankan pertumbuhan ekonomi, 3. Mempertahankan daya beli masyarakat dan mengatasi inflasi, 4. Mempercepat proses investasi. Bank Indonesia juga mengumumkan beberapa rencana tindakan: 1. Memperpanjang tenor jatuh tempo untuk deposito valas dari sebelumnya maksimum 30 hari menjadi maksimum 1 tahun, 2. Mengizinkan eksportir untuk membeli mata uang asing di dalam negeri sesuai dengan nominal dimana mereka menukarkan dengan mata uang Rupiah sebelumnya, 3. Mengizinkan perbankan untuk mengganti posisi *derivative* mereka dengan pihak ketiga menjadi dengan BI, 4. Dana dari hasil penjualan aset oleh warga negara asing dapat disimpan di Indonesia dan deposito-deposito ini tidak akan diperhitungkan dalam limit liabilitas dalam mata uang asing bank yang bersangkutan, 5. BI akan menerbitkan sertifikat deposit BI.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup meningkat disepanjang kurva di akhir bulan Agustus yang dipicu oleh meningkatnya *yield* 10 tahun obligasi pemerintah AS dari 2.60% 31 Juli 2013 menjadi 2.78% 30 Agustus 2013) setelah berita mengenai angka penguatan pengeluaran konsumen. Pelaku pasar melihat potensi bahwa Fed akan mulai melakukan penurunan stimulus di September semakin besar. Berita mengenai BI menandatangani perjanjian bilateral *swap* dengan *Bank of Japan* sebesar 12 miliar Dollar AS memberikan sentimen positif ke pasar. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia naik dari 209/220 menjadi 260/280. *Yield* di bulan Agustus dengan tenor 5 tahun naik 109.3bps menjadi 4.531% (3.438% Juli 2013), tenor 10 tahun naik 128.1bps menjadi 6.072% (4.791% Juli 2013), dan tenor terpanjang 30 tahun naik 98.4bps menjadi 6.824% (5.840% Juli 2013).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami sedikit menurunkan durasi dibandingkan bulan sebelumnya.

Disclaimer:
 Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.